

**PENGARUH VELOCITY M1 DAN SUKU BUNGA RATA-RATA
BANK UMUM TERHADAP PERTUMBUHAN JUMLAH
UANG BEREDAR DI INDONESIA**

(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya)



Skripsi Oleh:

AISYAH PRIMASARI

(01021381621212)

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2020

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPEREHENSIF

PENGARUH VELOCITY M1 DAN SUKU BUNGA RATA-RATA
BANK UMUM TERHADAP PERTUMBUHAN JUMLAH UANG BERDAR
DI INDONESIA

Disusun Oleh :

Nama : Aisyah Primasari
NIM : 01021381621212
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan:

Dosen Pembimbing:

6 / 3 2020



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP : 197306072002121002

Tanggal Persetujuan:

6 / 3 2020



Dr. Siti Rohima S.E., M.Si
NIP : 19690314201409200

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH VELOCITY M1 DAN SUKU BUNGA RATA-RATA BANK
UMUM TERHADAP PERTUMBUHAN JUMLAH UANG BEREDAR DI
INDONESIA


Disusun Oleh :

Nama : Aisyah Primasari
NIM : 01021381621212
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 15 April 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 15 April 2020

Ketua


Dr. M. Komri Yusuf, M.Si
NIP: 195310241980031001

Anggota


Dr. Imam Asngari, S.E, M.Si
NIP: 197306072002121002

Anggota


Dr. Siti Rohima, S.E, M.Si
NIP: 196903142014092001

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan


Dr. Mukhlis, S.E, M.Si
NIP: 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Aisyah Primasari
NIM : 01021381621212
Jurusan : Ekonomi pembangunan
Fakultas : Ekonomi
Bidang Kajian : Moneter

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

Pengaruh Velocity M1 dan Suku Bunga Rata-Rata Bank Umum terhadap
Pertumbuhan Jumlah Uang Beredar di Indonesia

Pembimbing:

Ketua : Dr. Imam Asngari, S.E, M.Si
Anggota : Dr. Siti Rohima, S.E, M.Si
Tanggal Ujian : 15 April 2020

Adalah benar hasil karya saya atau bukan merupakan plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya sampaikan bukan karena saya sendiri/plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk apapun. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 20 April 2020
Pembuat pernyataan



NIM: 0102138162121

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Karunia dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **Pengaruh Velocity M1 dan Suku Bunga Rata-Rata Bank Umum terhadap Pertumbuhan Jumlah Uang Beredar di Indonesia.**

Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Pengaruh Pengaruh Velocity M1 dan Suku Bunga Bank Umum terhadap Pertumbuhan Jumlah Uang Beredar di Indonesia. Hasil penelitian dan kajian menunjukkan bahwa yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh Pengaruh Velocity M1 dan Suku Bunga Rata-Rata Bank Umum terhadap Pertumbuhan Jumlah Uang Beredar di Indonesia berparuh negative dan signifikan Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil koefisien korelasi dan uji t dan uji f pada regresi linier berganda.

Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi Bank Sentral upaya memperhatikan jumlah uang beredar dan dapat menjadi literature terhadap pengembangan studi dan referensi bagi akademisi untuk penelitian selanjutnya

Palembang, 20 April 2020
Penulis



Aisyah Primasari

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF..... | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH..... | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| UCAPAN TERIMA KASIH..... | vii |
| ABSTAK..... | viii |
| ABSTRACT..... | ix |
| RIWAYAT HIDUP..... | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvii |
| BAB 1 PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1.Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2.Rumusan Masalah..... | 8 |
| 1.3.Tujuan Penulisan..... | 9 |
| 1.4.Manfaat Penulisan..... | 9 |
| BAB II STUDI KEPUSTAKAAN..... | 10 |
| 2.1 Landasan Teori..... | 10 |
| 2.1.1 Teori Pertumbuhan Jumlah Uang Beredar..... | 10 |
| 2.1.2 Teori <i>Velocity Of Money</i> | 11 |

| | |
|--|-----------|
| 2.1.2.1 Teori Kaum Monetarists/Klasik..... | 12 |
| 2.1.3 Teori Gross Domestic Product (GDP)..... | 13 |
| 2.1.4 Teori Suku Bunga Bank Umum..... | 15 |
| 2.1.4.1 Teori Suku Bunga Keynes..... | 15 |
| 2.1.4.2 Definisi Suku Bunga..... | 17 |
| 2.1.5 Teori Kebijakan Moneter..... | 18 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu..... | 20 |
| 2.3 Kerangka Pikir..... | 24 |
| 2.4 Hipotesis..... | 26 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 27 |
| 3.1 Ruang Lingkup Penelitian..... | 27 |
| 3.2 Jenis Penelitian..... | 27 |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data..... | 27 |
| 3.4 Definisi Operasional..... | 28 |
| 3.4.1 Pertumbuhan Jumlah Uang Beredar..... | 28 |
| 3.4.2 <i>Velocity</i> M1..... | 28 |
| 3.4.3 <i>Gross Domestic Product</i> (GDP)..... | 29 |
| 3.4.4 Suku Bunga Bank Umum..... | 29 |
| 3.5 Teknis Analisis Data..... | 29 |
| 3.6 Uji Asumsi Klasik..... | 30 |
| 3.6.1 Uji Multikolinieritas..... | 30 |
| 3.6.2 Uji Heterokedastisitas..... | 30 |
| 3.6.3 Uji Autokorelasi..... | 31 |
| 3.6.4 Uji Normalitas..... | 31 |
| 3.7 Pengujian Hipotesis..... | 32 |

| | |
|---|-----------|
| 3.7.1 Uji F..... | 32 |
| 3.7.2 Uji T..... | 33 |
| BAB 1V HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 35 |
| 4.1 Gambaran Umum Jumlah Uang Beredar di Indonesia..... | 35 |
| 4.1.1 Pertumbuhan Jumlah Uang Beredar di Indonesia..... | 35 |
| 4.1.2 <i>Velocity M1</i> | 44 |
| 4.1.3 <i>Gross Domestic Product</i> | 49 |
| 4.1.4 Suku Bunga Rata-Rata Bank Umum..... | 51 |
| 4.1.5 Hasil Estimasi Linier Berganda..... | 54 |
| 4.1.5.1 Konstanta..... | 56 |
| 4.1.5.2 Nilai Koefisien <i>Velocity M1</i> | 56 |
| 4.1.5.3 Nilai Koefisien Suku Bunga Bank Umum..... | 56 |
| 4.1.6 Hasil Uji Asumsi Klasik..... | 57 |
| 4.1.6.1 Uji Multikolinieritas..... | 57 |
| 4.1.6.2 Uji Heterokedastisitas..... | 58 |
| 4.1.6.3 Uji Autokorelasi..... | 58 |
| 4.1.6.4 Uji Normalitas..... | 59 |
| 4.1.7 Hasil Uji Signifikansi..... | 60 |
| 4.1.7.1 Uji Signifikansi Individual (Uji T)..... | 60 |
| 4.1.7.2 Uji Signifikansi Serempak (Uji F)..... | 61 |
| 4.1.7.3 Koefisien Determinasi Berganda (R^2)..... | 61 |
| 4.2 Pembahasan..... | 62 |
| 4.2.1 Pengaruh <i>Velocity M1</i> terhadap Pertumbuhan JUB..... | 62 |
| 4.2.2 Pengaruh Suku Bunga Bank Umum terhadap Pertumbuhan JUB..... | 63 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 66 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| 5.1 Kesimpulan..... | 66 |
| 5.2. Saran..... | 67 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 69 |
| LAMPIRAN..... | 71 |

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1 Tabel Data & Jenis Data..... | 28 |
| Tabel 4.1 Pertumbuhan JUB di Indonesia Tahun 2001-2018 | 40 |
| Tabel 4.2 Velocity M1 Tahun 2001-2018..... | 44 |
| Tabel 4.3 Gross Domestic Product Tahun 2001-2018..... | 49 |
| Tabel 4.4 Suku Bunga Rata-Rata Bank Umum Tahun 2001-2018..... | 51 |
| Tabel 4.5 Hasil Estimasi Model Regresi Linier Berganda..... | 55 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas..... | 57 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas..... | 58 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi..... | 58 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 Pertumbuhan JUB di Indonesia, Tahun 2001-2018..... | 3 |
| Gambar 1.2 Velocity M1, Tahun 2001-2018..... | 5 |
| Gambar 1.3 Suku Bunga Bank Umum, Tahun 2001-2018..... | 6 |
| Gambar 2.1 Kurva Penawaran Uang..... | 11 |
| Gambar 2.2 Liquiditas Trap..... | 16 |
| Gambar 2.3 Skema Kerangka Pikir..... | 23 |
| Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas..... | 59 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

| | |
|-----------------------------------|----|
| Tabel Hasil Estimasi..... | 71 |
| Tabel Uji Heterokedastisitas..... | 71 |
| Tabel Uji Autokorelasi..... | 72 |
| Tabel Uji Normalitas..... | 72 |
| Tabel Uji Multikolineritas..... | 73 |
| Tabel Data Mentah Variabel..... | 73 |

ABSTRAK

**PENGARUH VELOCITY M1 DAN SUKU BUNGA RATA-RATA BANK
UMUM TERHADAP PERTUMBUHAN JUMLAH UANG BEREDAR DI
INDONESIA**

Oleh:
Aisyah Primasari

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Pengaruh Velocity M1 dan Suku Bunga Rata-Rata Bank Umum terhadap Pertumbuhan Jumlah Uang Beredar. Data yang digunakan adalah tahunan *time series* dari 2001-2018 alat yang digunakan regresi liner berganda dengan (OLS) uji asumsi klasik. Hasil dari penelitian ini adalah Pengaruh Velocity M1 dan Suku Bunga Bank Umum berepengaruh negative dan signifikan terhadap Pertumbuhan Jumlah Uang Beredar. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil koefisien korelasi dan uji t dan uji f pada regresi linier berganda.

Kata Kunci : *Velocity M1, Suku Bunga Bank Umum, Pertumbuhan Jumlah Uang Berdar*

Pembimbing Skripsi I

Pembimbing Skripsi II



Dr. Imam Asngari, S.E, M.Si
NIP: 197306072002121002



Dr. Siti Rohima, S.E, M.Si
NIP: 196903142014092001

Menyetujui,

Pengelola Akademik Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E, M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

EFFECT OF M1 VELOCITY AND COMMERCIAL BANK INTEREST RATE TO GROWTH OF THE MONEY SUPPLY IN INDONESIA

By:
Aisyah Primasari

This research was conducted to determine the effect of M1 Velocity and Commercial Bank Interest Rate on Growth of the Money Supply. Data used is the annual time series from 2001-2018 the tool used is linier regression multiple (OLS) classic assumption test. The results of this study are effect M1 Velocity and commercial Interest Rate have a negative and significant effect on the Growth of the Money Supply. This can be seen on the results correlation coefficient and t test and f test on multiple linier regression.

Keywords : M1 Velocity, Commercial Interest Rate, Growth of the Monney Supply

Advisor I



Dr. Imam Asngari, S.E, M.Si
NIP: 197306072002121002

Advisor I



Dr. Siti Rohima, S.E, M.Si
NIP: 196903142014092001

Acknowledged by,
Chairman Economic Development Department



Dr. Mukhlis, S.E, M.Si
NIP. 197304062010121001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perekonomian Indonesia yang kita ketahui tidak lepas dengan adanya ketelibatan dalam sektor moneter dan juga perbankan. Sektor moneter dan sektor perbankan merupakan unsur yang penting di dalam perekonomian karna dapat mampu memecahkan masalah di perekonomian. Dan juga masyarakat percaya bahwa kebijakan pemerintah dalam sektor moneter mampu secara efektif mengendalikan perekonomian. Oleh karena itu sektor perbankan dan moneter mampu memepengaruhi sektor rill seperti kegiatan produksi, konsumsi, investasi maupun distribusi. Maka dari itu pemerintah melakukan upaya untuk menaikan pertumbuhan ekonomi dengan sektor rill. Dengan begitu sektor rill mampu meningkatkan pengeluaran pemerintah dan juga meningkatnya pertumbuhan jumlah uang beredar.

Upaya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi memang mutlak dibutuhkan untuk mengejar ketertinggalan di bidang ekonomi dari negara-negara maju. Hal ini disebabkan oleh masih kurangnya partisipasi perusahaan swasta dalam pembangunan ekonomi, untuk itu dibutuhkan peran pemerintah sebagai motor penggerak pembangunan ekonomi nasional. Jumlah uang beredar memiliki pengertian secara umum yang artinya adalah uang yang berada di tangan

masyarakat. Cakupan dan definisi ini terus berkembang dan perhitungannya dapat berbeda antara negara maju dan negara lainnya. Dalam perekonomian modern pada umumnya jumlah uang beredar (JUB) bisa ditentukan secara langsung oleh penguasa moneter.

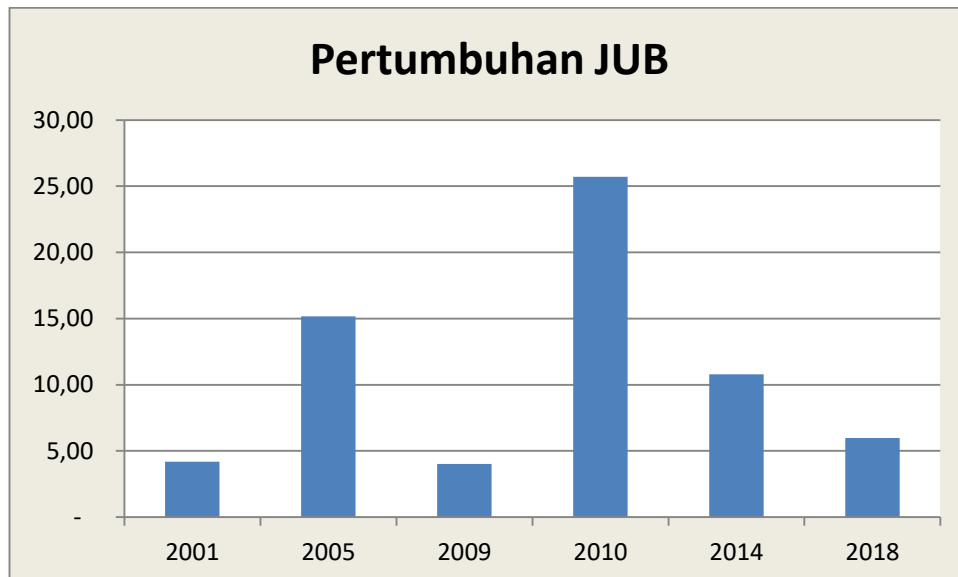
Jumlah uang beredar dibedakan menjadi dua yaitu dalam arti sempit (M1) dan arti luas (M2). Uang kartal yang ada di masyarakat atau beredar di masyarakat terdiri dari uang kertas dan uang logam yang disimpan di bank umum dan dikeluarkan oleh bank sentral. Uang giral adalah uang yang ada di bank-bank umum yang dalam bentuk rekening Koran yang ada di bank. Uang kuasi adalah uang yang ada di bank umum yang terdiri dari saving, deposit berjangka yang dimiliki masyarakat.

Uang memiliki peranan didalam perekonomian. Uang merupakan suatu alat transaksi pembayaran yang dipakai oleh masyarakat. Dan juga berfungsi menjadi alat satuan hitung, penyimpan kekayaan dan juga sebagai penyelesaian utang piutang

Ada beberapa faktor permintaan uang yang sulit diduga perubahannya, seperti tingkat suku bunga dalam dan luar negeri, tingkat harga, perubahan permintaan suatu barang, atau perubahan nilai tukar yang dapat mempengaruhi perdagangan Internasional. Susah untuk bisa mengambil kebijakan apa untuk menentukan jumlah uang beredar di masyarakat yang sebaiknya seperti apa.

Data yang diambil dari Bank Sentral atau Bank Indonesia dapat dilihat jumlah uang beredar di masyarakat mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun

ketahun, artinya perekonomian di Indonesia mengalami ketidakstabilan dari tahun-tahun sebelumnya.



Gambar 1.1. Pertumbuhan Jumlah Uang Beredar di Indonesia, Tahun 2001-2018
Sumber: *bi.go.id* (telah diolah)

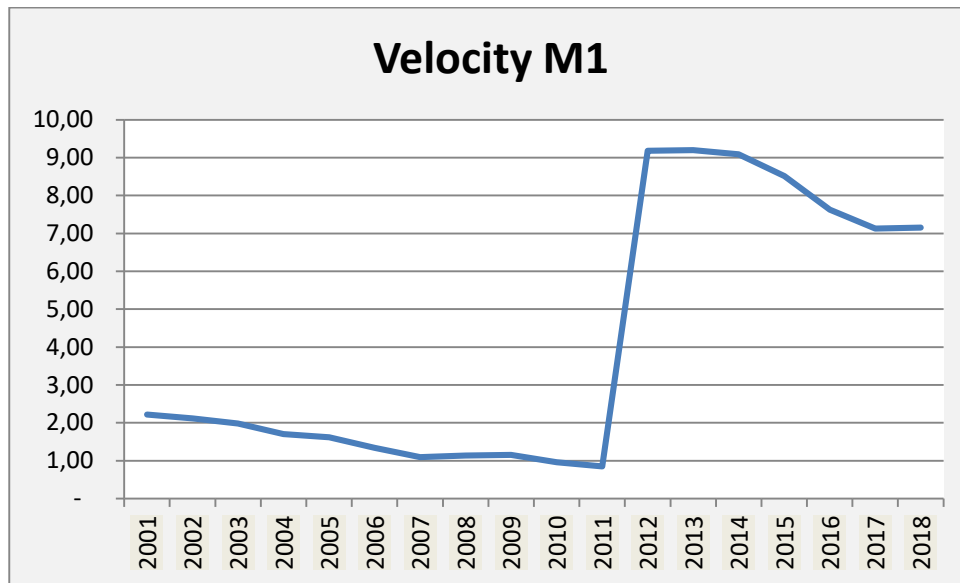
Berdasarkan Gambar 1.1 di atas dapat dijelaskan bahwa Pertumbuhan jumlah uang beredar di Indonesia pada tahun 2001 sebesar 4.18 persen, dan pada tahun 2005 pertumbuhan jumlah uang beredar mengalami peningkatan sebesar 10.98 persen, dari 4.18 persen menjadi 15.16 persen. Pertumbuhan jumlah uang beredar naik dikarenakan pendapatan nasional setiap tahunnya juga meningkat, dan hal tersebut berhubungan positif dengan pertumbuhan jumlah uang beredar. Kemudian pada tahun 2009 pertumbuhan jumlah uang beredar di Indonesia mengalami penurunan sebesar 4.02 persen. Pertumbuhan jumlah uang beredar menurun dikarenakan pada pendapatan riil masyarakat yang yang tidak meningkat diiringi dengan ketidakstabilan perekonomian. Naik turunnya pertumbuhan jumlah uang beredar juga dikarenakan basis moneter mengalami Kenaikan ataupun

penurunan dalam basis moneter dan akan menyebabkan kenaikan yang proporsional pada jumlah uang yang beredar apabila mengalami kenaikan.

Sedangkan pada tahun 2010 pertumbuhan jumlah uang beredar di Indonesia mengalami peningkatan yang sangat signifikan dikarenakan pendapatan riil masyarakat di lapangan usaha seperti pertanian, kehutan, pertambangan, dan perdagangan mengalami peningkatan sehingga akan mempengaruhi uang yang beredar di masyarakat naik. Di tahun 2014 pertumbuhan jumlah uang beredar mengalami peningkatan sama seperti tahun sebelumnya tetapi tidak terlalu signifikan seperti tahun sebelumnya, ini dikarenakan GDP di Indonesia mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Pada tahun 2018 pertumbuhan jumlah uang beredar sebesar 5.98 persen. Dan dapat dilihat bahwa pertumbuhan jumlah uang beredar mengalami penurunan pada tahun sebelumnya, penurunan pertumbuhan jumlah uang beredar pada tahun 2018 dikarenakan meningkatnya jumlah simpanan pemerintah di perbankan.

velocity of money atau bisa digambarkan menggunakan huruf V , ialah perputaran uang. Arti lainnya ialah percepatan perputaran uang. Percepatan perputaran uang (*Velocity of Money*) diartikan menjadi percepatan yang ada didalam perekonomian, dan dapat mengukur gdp dibanding dengan perilaku pembelian (Miskin, 2009:39).

Jika percepatan uang beredar (V) bergerak dengan cepat dan jumlah uang yang beredar meningkat maka akan meningkatkan permintaan masyarakat akan barang-barang dikarenakan besarnya pendapatan dan akan membuat JUB naik.



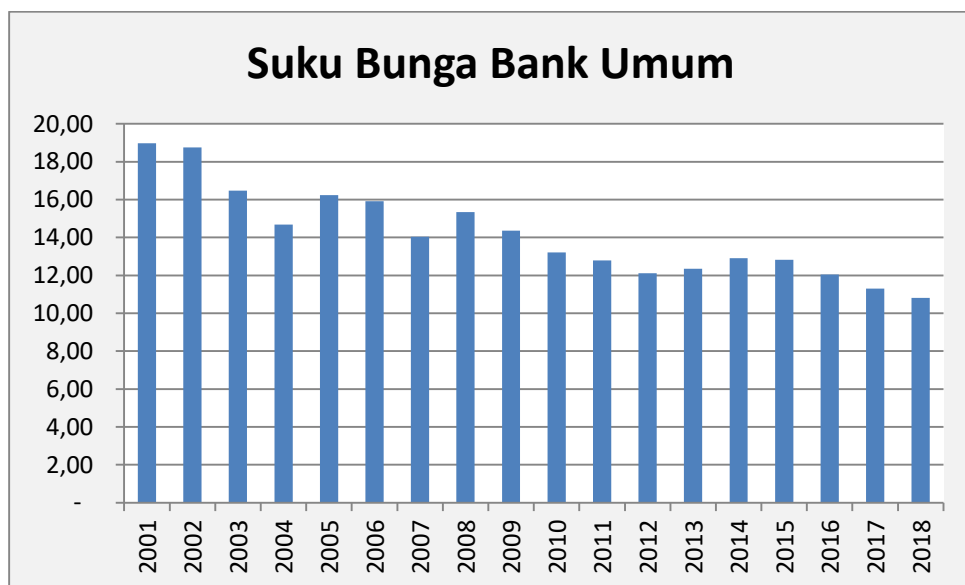
Gambar 1.2. Velocity M1, Tahun 2001-2018
 Sumber: bi.go.id (telah diolah)

Berdasarkan Gambar 1.2 di atas dapat dijelaskan bahwa Velocity M1 di Indonesia pada tahun 2001-2002 mengalami peningkatan yaitu dari 2.16 persen menjadi 2.12 persen. Pada tahun 2003-2004 Velocity M1 di Indonesia mengalami penurunan sebesar 1.9 persen menjadi 1.70 persen. Kemudian pada tahun 2011-2012 Velocity M1 di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan yaitu dari 0.85 persen menjadi 9.18 persen. Meningkatnya Velocity M1 tergantung pada pendapatan riil masyarakat yang dilihat dari kestabilan perekonomian, naik turunnya Velocity M1 diperkirakan karena permintaan akan uang. Kenaikan akan permintaan uang menyebabkan kenaikan yang proporsional pada Velocity M1.

Sedangkan pada tahun 2017-2018 Velocity M1 di Indonesia tidak mengalami kenaikan atau penurunan atau dengan kata lain sama pada tahun sebelumnya. Yaitu dari 7.13 persen menjadi 7.15 persen mengalami kenaikan 0.03 persen.

Penggunaan suku bunga di dalam masyarakat dilakukan di perbankan contohnya di bank-bank umum. Apabila masyarakat kekurangan uang untuk modal Investasi maka masyarakat bisa meminjam uang di bank. Pada saat masyarakat mempunyai harta yang lebih maka masyarakat bisa menabung uangnya di bank dalam bentuk saving ataupun deposito ataupun masyarakat bisa menabung di lembaga keuangan yang lain. Hasil dari meminjam uang di bank akan dikenakan bunga. Jadi arti dari bunga ialah biaya yang didapat atas pinjaman.

Menurut teori, jika suku bunga turun maka masyarakat akan banyak meminjam uang di bank dikarenakan suku bunga yang rendah yang bisa digunakan untuk kebutuhan hidup ataupun untuk berinvestasi. Apabila suku bunga naik maka masyarakat akan menabung uangnya di bank yang dikarenakan apabila masyarakat menabung dalam deposito maka akan mendapatkan bunga dari bank



Gambar 1.3. Suku Bunga Bank Umum, Tahun 2001-2018

Sumber: *bi.go.id* (telah diolah)

Berdasarkan Gambar 1.3 dapat dijelaskan bahwa Suku Bunga Rata-Rata Bank Umum di Indonesia pada tahun 2001-2002 mengalami penurunan sebesar 0.22 persen yaitu dari 18.98 persen menjadi 18.76 persen. Pada tahun 2003-2004 Suku Bunga Rata-Rata Bank Umum di Indonesia mengalami kenaikan sebesar 1.8 persen. Yaitu dari 16.48 persen menjadi 14.68 persen. Kemudian pada tahun 2011-2012 Suku Bunga Rata-Rata Bank Umum di Indonesia mengalami penurunan kembali sebesar 0.67 yaitu dari 12.78 persen menjadi 12.11 persen. Dan pada tahun 2017-2018 Suku Bunga Rata-Rata Bank Umum di Indonesia mengalami penurunan lagi sebesar 0.48 persen. Yaitu dari 11.30 persen menjadi 10.82 persen. Suku Bunga Rata-Rata Bank Umum yang digunakan adalah suku bunga kredit atau suku bunga pinjaman. pada kebijakan moneter. Apabila jumlah uang beredar banyak di masyarakat maka BI akan melakukan kebijakan moneter ekspansif dengan menaikkan suku bunga dan diikuti oleh bank-bank umum lainnya, maka jumlah uang beredarpun turun dan masyarakat akan menabung uangnya di bank sebagai deposito atau lain sebagainya.

Sedangkan pada tahun 2017-2018 Suku Bunga Rata-Rata Bank Umum di Indonesia mengalami kenaikan yaitu dari 4.25 persen menjadi 6 pesen mengalami kenaikan 1.75 persen. Peningkatan Suku Bunga Rata-Rata Bank Umum pada tahun 2017-2018.

Adapun beberapa faktor yang berkontribusi terhadap jumlah uang beredar yaitu sebagai berikut:

1. Pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima oleh masyarakat dalam waktu tertentu. Dengan demikian jika pendapatan seseorang naik, maka

uang yang ia dapat ditransaksikan akan meningkat. Peningkatan jumlah transaksi pada akhirnya akan meningkatkan jumlah peredaran uang di masyarakat.

2. Suku bunga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi jumlah uang beredar dalam masyarakat. Jika suku bunga turun atau relatif lebih rendah, maka masyarakat akan melakukan pinjaman atau kredit dengan lembaga keuangan. Hal ini mengakibatkan uang beredar didalam masyarakat akan cenderung menambah. Namun saat suku bunga tinggi, maka masyarakat akan cenderung belomba untuk menabungkan pendapatannya di Bank. Sehingga uang yang beredar akan berkurang karena besarnya keinginan masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank (Prayitno et al. 2002:47-48).

Dari Fenomena ekonomi diatas maka dilakukanlah penelitian sebagai berikut: **“Pengaruh Velocity M1 dan Suku Bunga Rata-Rata Bank Umum Terhadap Pertumbuhan Jumlah Uang Beredar di Indonesia”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Mengetahui pengaruh velocity M1 terhadap jumlah uang beredar di Indonesia
2. Mengetahui pengaruh suku bunga rata-rata bank umum terhadap jumlah uang beredar di Indonesia

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai sehubungan dengan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh velocity M1 dan suku bunga rata-rata bank umum terhadap jumlah uang beredar di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan penulis mengenai pengaruh velocity M1 dan suku bunga rata-rata bank umum terhadap pertumbuhan jumlah uang beredar di Indonesia.
- b. Dapat membandingkan teori yang dipelajari dengan fakta di lapangan mengenai pengaruh velocity M1 dan suku bunga rata-rata bank umum terhadap pertumbuhan jumlah uang beredar.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan untuk pertimbangan pengambilan keputusan bagi pemerintah dalam menentukan kebijaksanaan dalam mengontrol jumlah uang yang beredar.
- b. Sebagai masukan dan informasi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan masalah jumlah uang beredar terhadap pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akinbobola, T. O. 2012. "The Dynamics of Money Supply, Exchange Rate and Inflation in Nigeria." *Journal of Applied Finance and Banking* 2(4):1–8.
- Barnett, William A. 2014. "Indices Money Demand System The." 1(1):7–23.
- Chadha, Jagjit S.; Corrado, Luisa; Sun, Qi. 2008. "Money, Prices and Liquidity Effects: Separating Demand from Supply."
- Chaudhary, Mohammad Aslam and Naved Ahmad. 1995. "Money Supply, Deficit, and Inflation in Pakistan." *The Pakistan Development Review* 34(4III):945–56.
- Deviana, Nyimas. 2014. "Analisis Pengaruh Suku Bunga SBI, Suku Bunga Kredit, Dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi Di Indonesia Periode Tahun 2006-2012." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 12(2):81–91.
- Ginting, Zakhariantara, Syaipan Djambak, and Mukhlis Mukhlis. 2019. "Dampak Transaksi Non Tunai Terhadap Perputaran Uang Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 16(2):44–55.
- Manuela Langi Theodores, Masinambow Vecky, Siwu Hanly. 2014. "Analisis Pengaruh Suku Bunga Jml Uang Beredar Kurs Thdp Inflasi Indonesia." 14(2).
- Maria, José Augusto, Luh Gede, and Sri Artini. 2017. "Gross Domestic Product Terhadap Jumlah Uang Beredar." 10:3477–3514.
- Mbongo, James Ezekiel, Felician Mutasa, and Robert Ebihart Msigwa. 2014. "The Effects of Money Supply on Inflation in Tanzania." *Economics (Guilford, Conn.)* 3(2):19.
- Nell, Kevin S. 1999. "The Endogenous/Exogenous Nature of South Africa's Money Supply Under Direct and Indirect Monetary Control Measures."
- Ogunmuyiwa, M. S. and A. Francis Ekone. 2010. "Money Supply - Economic Growth Nexus in Nigeria." *Journal of Social Sciences* 22(3):199–204.
- Peery Cover, James. 2014. "Asymmetric Effects of Positive and Negative Money-Supply Shocks." 107(4):1261–82.
- Prayitno, Lily, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Petra, and Richard Llewelyn. 2002. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Sebelum Dan Sesudah Krisis: Sebuah Analisis Ekonometrika." *Jurnal Manajemen Dan Wirausaha* 4(1):46–55.
- Ratu Nabila Saras Putri. 2016. "Perilaku Suku Bunga Perbankan di Indonesia."

4(2).

Sola, Olorunfemi and Adeleke Peter. 2013. "Money Supply and Inflation in Nigeria: Implications for National Development." *Modern Economy* 04(03):161–70.

Susanti, Femia Niken. n.d. "Pendapatan Nasional Riil Terhadap Jumlah Uang Beredar : Implementasi Error Correction Model." 175–87.

World Bank. 2016. "Gross Domestic Product 2015 Gross Domestic Product 2015." *World Development Indicators Database* (July):120–23.